

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah lapangan, yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti.¹ Yaitu rumah makan Ayam Penyet Kilisuci Kota Kediri. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh luas dan mendalam.² Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik bidang tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.³ Mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁴ dalam penelitian ini meneliti tentang peranan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada Rumah Makan Ayam Penyet Kilisuci Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

¹ Hadi Sutrisno, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 32.

² Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cet. 19, 2013), 209.

³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

⁴ Lwxy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

Di dalam penelitian ini, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan/penting sebagai instrument utama sekaligus sebagai pengumpulan data. Peneliti bertindak sebagai instrument utama, pengumpulan data, penganalisis dan pelapor hasil penelitian. Peran penelitian sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti dalam penelitian ini di ketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan untuk memberikan pertanyaan(*interview*), mengadakan pengamatan serta mengumpulkan data-data yang ada di tempat penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Rumah Makan Ayam Penyet Kilisuci Kota Kediri, dengan focus penelitian bagaimana peranan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan di Rumah Makan Ayam Penyet Kilisuci Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data di peroleh.⁵ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:⁶

1. Sumber data primer

Sumber data primer (*primery data*) yakni data asli yang di peroleh di kumpulkan secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) oleh peneliti untuk menyatakan masalah secara khusus.⁷ Data primer ini berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan focus penelitian yang di peroleh dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitain. Sumber data ini diperoleh dari pihak pimpinan, atau karyawan dan sumber-sumber lainnya.

2. Data Skunder

⁵ Suarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rinekata Cipta, 2006), 129.

⁶ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

⁷ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 50.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya melainkan dari pihak lain. Metode dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti mendalami, menelaah, mencermati, dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam perpustakaan yang berasal dari sumber bacaan, seperti : internet, buku-buku referensi, jurnal atau hasil penelitian terdahulu untuk menunjang penelitian lanjutan.⁸

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi , metode wawancara, metode dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi adalah suatu studi sistematis terhadap kejadian-kejadian yang terjadi, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa “ sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”.⁹

Terdapat beberapa macam atau tingkatan yang dapat digunakan dalam observasi: observasi parti sipatif dan non-partisi pasif, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tak berstruktur.¹⁰ Dalam penelitian ini metode observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipasif, yaitu peneliti mengamati apa yang dikerjakan dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui kegiatan rutin para karyawan dan budaya

⁸ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologii Penelitian*, (Bandung: PT, Rafika Aditama, 2014), 141.

⁹ Sutrisno, *Metodologi Reser I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), 136.

¹⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015),213.

organisasi perusahaan dan mendengarkan apa yang mereka ucapkan namun tidak terlibat dengan kegiatan subjek.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara dengan sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian.¹¹

Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan pada pihak yang terkait, untuk mendapat data yang diperlukan dari sumber asli penelitian secara langsung. Misalnya wawancara yang dilakukan dengan pimpinan maupun karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Kilisuci Kota Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Arikunto mengemukakan bahwa di dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan-catatan dan lain sebagainya.¹²

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang penting dan terhubung dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, dan bukan berdasarkan asumsi penulis sendiri. Data yang didapat berupa visi dan misi, foto, data karyawan, denah lokasi, dan hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian.

F. Analisis Data

¹¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 122.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 123.

Analisis data kualitatif menurut Bagdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³ Disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan orang lain. Tekhnis analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

1. Penyajian atau paparan data (*data Display*)

Proses penyusunan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan menggambarkan tindakan dengan melihat penyajian data.

2. Penarikan kesimpulan (*conclusion Verifying*)

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data atau setelah pengumpulan data.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data tersebut di gunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 244.

¹⁴ Neong Muhajir, *metodologo Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sakirin, 1996), 104.

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan peneliti di Rumah Makan Ayam Penyet Kilisuci Kota Kediri tidak cukup dengan waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada focus penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan lebih banyak mempelajari kebiasaan, dapat menguji ketidakbenaran baik yang berasal dari diri sendiri maupun responden.

2. Observasi yang mendalam

Ketekunan pengamatan bermaksud menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yaitu peranan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada Rumah Makan Ayam Penyet Kilisuci Kota Kediri dan kemudian memusatkan hal tersebut dengan lebih rinci.

3. Triangulasi

Pemanfaatan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan hal lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, melalui empat tahap yaitu sdebagai berikut:

1. Tahap Sebelum Ke Lapangan

Meliputi menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian, seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan focus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisa Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memberikan hasil konsultasi.